

**PENGARUH LAYANAN PENGUASAAN KONTEN DENGAN MEDIA FILM TERHADAP
PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN JURUSAN
KELAS X AKL SMK BATIK 1 SURAKARTA**

Oleh :

**Dhanu Prasetyo
Lydia Ersta Kusumaningtyas**

Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Slamet Riyadi
Surakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Dengan Media Film Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Jurusan Kelas X AKL SMK BATIK 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019". Surakarta, Mei 2019.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X AKL di SMK Batik I Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019, yang berjumlah 54 siswa dan siswa X AKL SMK Batik 2 Surakarta, dimana siswa X AKL SMK Batik I sebagai kelas penelitian dan siswa X AKL Batik 2 sebagai kelas uji coba tryout angket. Dari jumlah anggota populasi tersebut semua digunakan sebagai sampel penelitian. Dengan demikian teknik sampling dalam penelitian ini adalah sampling jenuh atau total sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode pokok dan metode bantu. Metode pokok yang terdiri dari angket dan dokumentasi dipergunakan untuk mengumpulkan data prestasi belajar dan dokumentasi kegiatan selama penelitian, metode bantu yang terdiri dari observasi dan wawancara dipergunakan untuk mengetahui tingkat prestasi belajar siswa dan kendala dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Teknik analisis data dengan t-tes.

Berdasarkan analisis data, dapat diperoleh kesimpulan bahwa "Ada Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Dengan Media Film Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Jurusan Kelas X AKL SMK BATIK 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019". Ini dibuktikan dengan $t_{hitung} = 8,061$ dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan $d.b = (N-1) = (54-1) = 53$ dalam taraf signifikansi 5% di peroleh $= 2,006$. Jadi dapat disimpulkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $8,061 > 2,006$. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi "Ada Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Dengan Media Film Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Jurusan Kelas X AKL SMK BATIK 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019", terbukti kebenarannya pada taraf signifikansi 5%.

Kata kunci : Layanan penguasaan konten, Media film, Prestasi belajar

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan belajar sangatlah penting, dan berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar itu bisa di lihat dari hasil atau prestasi belajar siswa. Adapun yang dimaksud dengan prestasi belajar atau hasil belajar menurut Muhibbin Syah, adalah “taraf keberhasilan murid atau santri dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah atau pondok pesantren yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu” (Muhibbin Syah, 2007).

Prestasi belajar pada peserta didik sangatlah penting dan harus diperhatikan, karena keberhasilan peserta didik dalam proses belajar dapat di ukur melalau nilai yang diperoleh atau prestasi yang diperoleh pada saat pelajaran. Namun kenyataanya di lapangan tidak semua peserta didik mempunyai prestasi belajar yang tinggi, hal ini dapat dilihat dari sikap siswa yang cenderung malas dalam belajar serta nilai-nilai siswa yang umumnya minim atau berada pada batas minimal nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) seperti pada beberapa mata pelajaran jurusan. Apabila hal ini dibiarkan terus menerus maka akan menyebabkan prestasi siswa semakin rendah dan apabila tidak segera ditangani maka akan menyebabkan kerugian yang fatal bagi siswa, yaitu siswa tidak naik kelas.

Di SMK Batik 1 Surakarta terdapat beberapa jurusan diantaranya, TKJ (Teknik Komputer Jaringan), DKV (Desain Komunikasi Visual), BDP (Bisnis Daring dan Pemasaran,OTKP (Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran), AKL (Akutansi, Keuangan dan Lembaga). AKL merupakan singkatan dari Akutansi, Keuangan dandan Lembaga dan untuk selanjutnya peneliti akan menggunakan istilah AKL dalam penelitian ini. Di dalam jurusan AKL, terdapat mata pelajaran jurusan diantaranya yaitu, Akutansi dasar, Program pengolah angka, Administrasi umum, Perbankan dasar, Ekonomi bisnis, Etika profesi.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan peneliti selama mengikuti kegiatan PPL di SMK Batik 1 Surakarta yang berjumlah keseluruhan 874 siswa. Kemudian peneliti memilih kelas X AKL yang jumlah siswanya ada 54 siswa. Menurut hasil observasi dan informasi dari guru kelas yang penulis peroleh di SMK BATIK 1 Surakarta di lapangan menunjukkan bahwa ada sekitar 56% atau 30 peserta didik kelas X AKL yang prestasi belajar rendah. Oleh karena itu perlu adanya layanan penguasaan konten sehingga peserta didik mampu menguasai kompetensi maupun keterampilan dalam belajar dan mampu menerima pelajaran dengan baik sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat.

Dalam pemberian layanan penguasaan konten diharapkan peserta didik mampu memahami kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar. Untuk membantu pemahaman peserta didik maka penulis menggunakan media film. Media film merupakan media yang menyajikan pesan audiovisual dan gerak. Oleh karenanya film memberikan kesan yang impresif bagi pemirsanya dan media film memberikan kesan yang mendalam, yang dapat mempengaruhi sikap siswa.

Oleh karena itu, peran sekolah terutama guru bimbingan dan konseling dituntut untuk dapat menerapkan layanan bimbingan dan konseling untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satunya adalah dengan layanan penguasaan konten, dengan layanan tersebut diharapkan siswa mampu menguasai sejumlah kompetensi yang nantinya dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik tersebut.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terutama bagi siswa yang mengalami prestasi belajar rendah. Layanan penguasaan konten akan jauh lebih efektif dengan penggunaan media film, karena dengan media film peserta didik akan lebih antusias dalam mengikuti layanan, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Tentang: “Pengaruh Layanan Penguasaan Konten dengan Media Film Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada

Mata Pelajaran Jurusan Kelas X AKL SMK BATIK 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019”.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalahnya, dari 54 siswa terdapat 56% (30) siswa memiliki prestasi belajar rendah.

1. Terdapat 30 siswa masih memiliki prestasi belajar rendah
2. Kurangnya pemberian layanan penguasaan konten dengan media film

Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini masalahnya hanya dibatasi pada “Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Dengan Media Film Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas X AKL SMK BATIK 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019?”.

Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dalam penelitian ini masalahnya dirumuskan sebagai berikut : “Apakah ada Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Dengan Media Film Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Jurusan Kelas X AKL SMK BATIK 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019?”.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Dengan Media Film Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Jurusan Kelas X AKL SMK BATIK 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang positif dalam bidang bimbingan dan konseling terutama dalam Pengaruh Layanan

Penguasaan Konten Dengan Media Film Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Jurusan Kelas X AKL SMK BATIK 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat untuk siswa
Untuk memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat dalam belajar dan dapat memahami apa yang disampaikan guru terutama dalam pemanfaatan media film sehingga lebih maksimal.
- b. Manfaat untuk guru
Hasil penelitian ini dapat digunakan guru BK dalam memberikan layanan penguasaan konten dengan media film terhadap peningkatan prestasi siswa yang masih rendah.
- c. Manfaat orang tua
Dapat digunakan untuk meningkatkan kegiatan yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa dan dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengetahui pengaruh layanan penguasaan konten dengan media film terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

Deskripsi Teori

1. Tinjauan Tentang Layanan Penguasaan Konten

Layanan Penguasaan Konten merupakan layanan bantuan kepada individu (sendiri-sendiri ataupun dalam kelompok atau klasikal) untuk menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu (Prayitno, 2017: 94). Kemampuan atau kompetensi yang dipelajari itu merupakan satu unit konten yang di dalamnya terkandung fakta dan data, konsep, proses, hukum, dan aturan, nilai, persepsi, afeksi, sikap dan tindakan yang terkait di dalamnya. Layanan penguasaan konten yaitu layanan yang membantu peserta didik menguasai konten tertentu, terutama kompetensi dan atau kebiasaan-kebiasaan yang berguna dalam kehidupan di dalam sekolah,

keluarga dan masyarakat (Lydia Ersta K, 2010: 18).

Layanan penguasaan konten merupakan layanan bantuan kepada individu (sendiri-sendiri ataupun dalam kelompok) untuk menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar (Prayitno, 2012: 89).

Dari pengertian di atas maka dapat di ambil kesimpulan bahwa layanan penguasaan konten adalah sebuah layanan atau bantuan kepada individu atau kelompok untuk menguasai konten atau kemampuan serta kompetensi yang di harapkan.

2. Tinjauan tentang media film

a. Pengertian Media

Menurut Gagne (dalam Mochamad Nursalim 2013:05) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Lebih lanjut, Briggs (dalam Mochamad Nursalim 2013:05) menyatakan bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan peran serta merangsang siswa untuk belajar.

b. Pengertian Film

Film merupakan gambar-gambar dalam frame. Dalam media ini, setiap frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis, sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup menurut Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto (2011 : 73-74). Film bergerak dengan cepat dan bergantian, sehingga memberikan visualisasi yang kontinyu.

Kemudian menurut UU No. 23 Tahun 2019 tentang perfilman, pasal 1 menyebutkan bahwa film adalah karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sunematografi dengan atau tanpa

suara dan dapat dipertunjukan (Teguh Trianton, 2013 : 1).

Film disebut juga gambar hidup (motion pictures), yaitu serangkaian gambar diam (still pictures) yang meluncur secara cepat dan diproyeksikan sehingga menimbulkan kesan hidup yang bergerak. Film merupakan media yang menyajikan pesan audiovisual dan gerak (Mochamad Nursalim, 2013 :18).

Dari pengertian media film diatas dapat disimpulkan bahwa media film merupakan kumpulan gambar di dalam sebuah frame yang kemudian di proyeksikan ke layar dengan gerak yang teratur sehingga dapat menampilkan gambar/visual yang normal.

c. Tinjauan Prestasi Belajar Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Muhibbin Syah, prestasi belajar adalah taraf keberhasilan murid dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai dari suatu kegiatan atau usaha yang dapat memberikan kepuasan emosional, dan dapat diukur dengan alat atau tes tertentu (Rohmalina Wahab, 2015 : 244).

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan suatu keberhasilan yang diperoleh oleh individu setelah mengikuti pelajaran kemudian melakukan tes dan dinyatakan dalam bentuk skor.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Batik 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 1 bulan yakni pada bulan Februari sampai Maret 2019.

Bentuk dan Strategi Penelitian

Dalam penelitian ini, bentuk penelitian yang digunakan adalah Deskriptif Kuantitatif. Deskriptif adalah penelitian terdapat masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi yang meliputi kegiatan penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, dari suatu populasi yang meliputi kegiatan penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan, ataupun prosedur. peneliti menggunakan metode kuantitatif jenis eksperimen, Sudaryono (2018 : 82).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif jenis diskriptif. penelitian diskriptif adalah sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali yang akan melihat seberapa jauh pengaruh sebuah variabel (Sugiono,2014: 72).

Dalam penelitian ini akan menggunakan angket pretest dan posttest, penelitian akan menggunakan layanan penguasaan konten dengan media film dalam penelitian yang akan dilakukan dan untuk mengetahui Pengaruh Layanan Penguasaan Konten dengan Media Film Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Jurusan Kelas X AKLSMK Batik 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019.

Populasi, Sampel, dan Sampling

Adapun penjelasan dari populasi, sampel dan sampling yaitu sebagai berikut:

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012: 215) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian populasi di atas, maka dalam penelitian ini yang menjadi obyek populasi adalah siswa kelas X AKL SMK Batik 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 54 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2006 : 131). Menurut Nana Syaodih (2009 : 250) sampel adalah kelompok kecil yang akan diteliti dan hasilnya akan ditarik pada kesimpulan.

Untuk sekedar pengetahuan atau ancer-ancer maka apabila subyek nya kurang dari 100, lebih baik diambil semua atau semua populasi dijadikan sampel. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. (Suharsimi Arikunto,1993: 107)

Berdasarkan pendapat diatas maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X AKL SMK BATIK 1 Surakarta tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 54 siswa.

3. Sampling

Menurut Sugiyono (2014 : 81) teknik sampling merupakan teknik dalam pengambilan sebuah sampel. Sampling adalah proses pemilihan sejumlah individu suatu penelitian sedemikian rupa sehingga individu-individu tersebut merupakan perwakilan kelompok yang lebih besar(Hamid Darmadi, 2011: 46).

Dalam pengambilan sampel yang akan digunakan untuk penelitian harus benar-benar dapat mewakili populasi. Adapun teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan total sampling, yaitu semua populasi dijadikan responden atau sampling jenuh.

Variabel Penelitian

1. Variabel Independen atau Variabel bebas

Menurut Sugiyono (2015:58) Variabel Independen atau Variabel bebas adalah merupakan variabel yang

mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terkait (dependen). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah “layanan penguasaan konten dengan media film”.

2. Variabel Dependen atau Variabele terikat.

Menurut Sugiyono (2015:58) Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terkait adalah “peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran jurusan”.

Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Pokok

a. Dokumentasi

Menurut Irawan (2000; 70) Dalam Sukandarrumidi (2012; 100) setudi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditunjukkan kepada subjek penelitian.

Sedangkan menurut (Sudaryono, 2018: 2019) dokumentasi adalah untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, seperti buku-buku yang relevan, peraturan, laporan kegiatan, serta foto.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan dokumentasi adalah sebuah teknik pengumpulan data dengan cara mendokumentasikan atau menyelidiki benda tertulis seperti dokumen, arsip penting dalam penelitian.

b. Angket

Angket dalam penelitian ini digunakan sebagai alat pengumpul data. Kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti.(Narbuko Cholid & Abu Achmadi, 2013: 76).

Angket dalam penelitian ini digunakan sebagai alat pengumpul

data. Kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti.(Narbuko Cholid & Abu Achmadi, 2013: 76).

Tujuan dari penggunaan angket atau kuesioner adalah untuk mencari atau memperoleh informasi dengan tujuan penelitian serta untuk memperoleh informasi mengenai suatu masalah yang serentak Sugiyono (2009: 142).

2. Metode Bantu

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki (Cholid Narbuko & Abu Achmadi, 2013: 70).

Menurut Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 2015:145) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologi dan psikologis.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan observasi adalah suatu metode yang digunakan dalam penelitian dengan cara mengamati suatu objek yang diteliti. Dalam penelitian ini objek yang diamati peneliti adalah siswa kelas X AKL SMK Batik 1 Surakarta.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau ketentuaan (Cholid Narbuko & Abu Achmadi, 2013: 83).

Wawancara adalah teknik yang digunakan peneliti untuk mengambil data dengan cara berhadapan muka secara

langsung dengan responden atau subjek yang diteliti (Hamid Darmadi,2011: 264).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan wawancara adalah suatu teknik dalam penelitian yang di gunakan peneliti dengan cara tatap muka untuk mewawancarai suatu objek yang diteliti Metode observasi ialah melengkapi dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengetahui data-data yang sudah terkumpul kemudian dicek dan diamati dalam kesehariannya.

Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas mengacu pada kemampuan instrumen pengumpulan data untuk mengukur apa yang harus diukur, untuk mendapatkan data yang relevan dengan apa yang sedang diukur. Adapun untuk uji validitas yang diterapkan dalam penelitian ini adalah dengan cara mencari validitas item. Setelah angket disebar dan dijawab oleh responden maka hasilnya dianalisis untuk mengukur valid atau tidaknya soal tersebut. Pengujian validitas data dengan menggunakan rumus *Product Moment* dengan bantuan SPSS 16 untuk mencari validitas tersebut sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2013:226)

Keterangan :

= koefisien korelasi antara variabel X dan Y

= Jumlah sampel

X = Nilai total atribut

Y = Nilai dari variable

Kesesuaian harga rxy diperoleh dari perhitungan dengan menggunakan rumus di atas dikonsultasikan dengan

tabel harga regresi moment dengan korelasi harga rxy lebih besar atau sama dengan regresi tabel, maka butir instrumen tersebut valid dan jika rxy lebih kecil dari regresi tabel maka butir instrumen tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas butir soal menggunakan metode belah dua (*Split-half Method*) dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment Angka Kasar yang dikemukakan oleh sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2013:87)

Teknik yang digunakan untuk mencari reliabilitas adalah teknik belah dua dengan menggunakan rumus Korelasi *Product*

Moment Angka Kasar sebagai berikut :

Keterangan :

= Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

= Jumlah sampel

X = Nilai total atribut

Y = Nilai dari variabel

Kemudian dimasukkan ke dalam rumus Spearman-Brown sebagai berikut :

(Suharsimi Arikunto, 2013:223)

Keterangan:

= koefisiensi reliabilitas yang sudah disesuaikan

r_{xy} = korelasi antara skor-skor
setiap belahan tes

Untuk mengetahui kriteria reliabilitas soal, maka hasil perhitungan diatas kemudian dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 1.
Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi

Besarnya Nilai	Interpretasi
0,800 sampai 1,00	Sangat tinggi
0,600 sampai 0,800	Tinggi
0,400 sampai 0,600	Cukup
0,200 sampai 0,400	Rendah
0,000 sampai 0,200	Sangat Rendah

Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015: 147), dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Dalam hal ini untuk melihat apakah ada pengaruh dari layanan bimbingan klasikal terhadap kemampuan siswa bersosialisasi, maka selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis data dengan bantuan SPSS 16 dengan menggunakan rumus statistik t-test untuk menganalisa data, berikut rumus dari t-test:

$$t = \frac{MD}{\sqrt{\frac{\sum d^2}{N(N-1)}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2013 : 223)

Keterangan:

t =

MD = Mean differences atau perbedaan dua mean.

$\sum d^2$ = Deviasi individual dari MD

N= Jumlah subjek

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Data

1. Deskripsi Hasil Angket Prestasi Belajar sebelum pemberian Layanan Penguasaan Konten dengan Media Film
Berdasarkan dari hasil tabulasi data angket tata tertib sekolah sebelum pemberian layanan penguasaan konten dengan media film pada siswa kelas X AKL SMK Batik 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019, diperoleh hasil dari tabulasi data angket dengan

perolehan nilai sebagai berikut, nilai tertinggi 120 dan nilai terendah 100, dengan nilai Mean =113,95; Median =118,96; Modus =118,91; dan Standart Deviasi =4,30.

2. Deskripsi Pemberian Layanan Penguasaan Konten Dengan Media Film
 - a. Dalam pemberiaan layanan penguasaan konten dengan media film atau treatment yang pertama yang dilaksanakan hari Selasa 26 Februari 2019, peneliti memberikan pengertian apa itu layanan penguasaan konten, pengertian media film dan pengertian prestasi belajar siswa dengan diskusi dengan siswa.
 - b. Dalam pemberian layanan penguasaan konten yang kedua di lakukan hari Kamis 28 Februari 2019, dalam pelaksanaan treatmen yang kedua peneliti memberikan sebuah video bagaimana cara belajar yang efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dan siswa menanggapi cara yang harus dilakukan agar prestasi belajar meningkat.
 - c. Dalam pemberian layanan penguasaan konten dengan media film yang dilaksanakan pada hari Senin 4 Maret 2019. Dalam pemberian treatmen yang ketiga ini peneliti memberikan video terkait cara meningkatkan prestasi belajar dan dampak positif bagi peserta didik jika mempunyai prestasi yang baik dan siswa diberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapat k
 - d. etika mengalami prestasi belajar kurang.
 - e. Dalam pemberian layanan penguasaan konten dengan media film yang dilaksanakan pada hari Jumat 8 Maret 2019. Dalam penelitian ini peneliti memberikan sebuah video terkait tips-tips meningkatkan prestasi belajar siswa dan siswa diberikan kesempatan untuk diskusi terkait video yang

telah diberikan dan siswa membuat kesimpulan terkait materi yang sudah diberikan.

3. Deskripsi Hasil Angket Peningkatan Prestasi Belajar sesudah pemberian Layanan Penguasaan Konten Dengan Media Film

Berdasarkan dari hasil tabulasi data angket peningkatan prestasi belajar sesudah pemberian layanan penguasaan konten dengan media film pada siswa kelas X AKL SMK Batik1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019, diperoleh hasil dari tabulasi data angket dengan perolehan nilai sebagai berikut, nilai tertinggi 139 dan nilai terendah 109, dengan nilai Mean =123,79; Median =128,39; Modus =127,26; dan Standart Deviasi =7,47.

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan dari hasil perhitungan analisis data yang dilakukan menggunakan diperoleh hasil nilai t sebesar 8,061 (Lihat Lampiran). Selanjutnya nilai tersebut di konsultasikan dengan dengan $d.b = (N-1) = (54-1) = 53$ pada taraf signifikansi 5% = 2,006. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil $t = 8,061$ lebih besar dari t_{table} pada taraf signifikansi 5% = 2,006.

Berdasarkan hasil analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Nul atau nihil (H_0) yang menyatakan “Tidak Ada Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Dengan Media Film Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Jurusan Kelas X AKL SMK BATIK 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019” ditolak dan Hipotesis Kerja atau alternative (H_a) yang diajukan menyatakan “Ada Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Dengan Media Film Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Jurusan Kelas X AKL SMK BATIK 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019” diterima kebenarannya, pada taraf signifikansi 5% = 2,006.

Pembahasan Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas dapat diterima dengan baik, Hipotesis Nul atau nihil (H_0) yang menyatakan “Tidak Ada Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Dengan Media Film Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Jurusan Kelas X AKL SMK BATIK 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019” ditolak dan Hipotesis Kerja atau alternative (H_a) yang diajukan menyatakan “Ada Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Dengan Media Film Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Jurusan Kelas X AKL SMK BATIK 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019” diterima kebenarannya, pada taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa layanan penguasaan konten dengan media film memberikan pengaruh yang positif kepada peserta didik dalam membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswas secara bertahap.

Populasi penelitian ini sebanyak dua kelas yaitu siswa-siswi kelas X AKL SMK Batik 2 dan kelas X AKL SMK Batik 1, dengan satu kelas diantaranya yakni kelas X AKL SMK Batik 2 sebagai kelas uji coba *tryout* angket dan kelas X AKL SMK Batik 1 dijadikan sebagai kelas penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan untuk mengetahui sejauh mana layanan penguasaan konten memberikan efek positif dalam peningkatan prestasi belajar.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan peneliti selama mengikuti kegiatan PPL di SMK Batik 1 Surakarta yang berjumlah keseluruhan 874 siswa. Kemudian peneliti memilih kelas X AKL yang jumlah siswanya ada 54 siswa. Menurut hasil observasi dan informasi dari guru kelas yang penulis peroleh di SMK BATIK 1 Surakarta di lapangan menunjukkan bahwa ada sekitar 56% atau 30 peserta didik kelas X AKL yang prestasi belajar rendah. Oleh karena itu perlu adanya layanan penguasaan konten sehingga peserta didik mampu menguasai kompetensi maupun keterampilan dalam

belajar dan mampu menerima pelajaran dengan baik sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti bahwa layanan penguasaan konten menjadikan siswa mampu memahami kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar. Untuk membantu pemahaman peserta didik maka penulis menggunakan media film. Media film merupakan media yang menyajikan pesan audiovisual dan gerak. Oleh karenanya film memberikan kesan yang impresif bagi pemirsanya dan media film memberikan kesan yang mendalam, yang dapat mempengaruhi sikap siswa. Oleh karena itu, peran sekolah terutama guru bimbingan dan konseling dituntut untuk dapat menerapkan layanan bimbingan dan konseling untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satunya adalah dengan layanan penguasaan konten, dengan layanan tersebut diharapkan siswa mampu menguasai sejumlah kompetensi yang nantinya dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik tersebut.

Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari masih banyak memiliki kekurangan, antara lain:

1. Terbatasnya jumlah sampel, sehingga ada kemungkinan membentuk hasil yang berbeda jika jumlah sampel digunakan semuanya.
2. Ada kelemahan pada instrumen angket dalam pengumpulan data.

KESIMPULAN DAN SARAN Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan menggunakan t-tes diperoleh hasil nilai t sebesar 8,061 (Lihat Lampiran). Selanjutnya nilai tersebut di konsultasikan dengan dengan $d.b = (N-1) = (54-1) = 53$ pada taraf signifikansi $5\% = 2,006$.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil $= 8,061$ lebih besar dari pada taraf signifikansi $5\% = 2,006$. Berdasarkan hasil analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 0 atau nihil (H_0) yang menyatakan "Tidak Ada

Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Dengan Media Film Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Jurusan Kelas X AKL SMK BATIK 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019" ditolak dan Hipotesis Kerja atau alternative (H_a) yang diajukan menyatakan "Ada Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Dengan Media Film Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Jurusan Kelas X AKL SMK BATIK 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019" diterima kebenarannya, pada taraf signifikansi $5\% = 2,006$.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah
Hendaknya pihak sekolah sekolah diharapkan memberikan motivasi lebih kepada siswa tetapi bukan hanya motivasi belajar, seperti penggunaan metode dan model pembelajaran, media belajar, disiplin belajar, dan yang lainnya kepada siswa yang disertai dengan bimbingan dan pembinaan secara berkesinambungan dan berkelanjutan.
2. Kepada Guru
Hendaknya guru mampu memberikan penjelasan dan cara belajar yang efektif agar siswa dapat memahami pelajaran dengan mudah sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Kepada Siswa
Hendaknya siswa diharapkan dapat memanfaatkan waktu untuk belajar di rumah dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, serta selalu berupaya meningkatkan prestasi belajarnya. Selain itu juga perlu memperhatikan disiplin dalam belajar, kemandirian dalam belajar, dan faktor lainnya
4. Kepada Orang Tua Siswa
Diharapkan bagi orang tua peserta didik agar dapat memberikan semangat dan motivasi dan bimbingan di rumah serta mengawasi, memantau dan memotivasi putra-putrinya dalam

upaya meningkatkan prestasi belajar siswa

Daftar Pustaka

- Muhibbin Syah. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali pers.
- Prayitno.2012. *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*.
- _____.2017.*Konseling Profesional yang Berhasil*. Jakarta: Raja Wali Pers.
- Lydia Ersta K.2010.*Bimbingan dan Konseling Belajar*.Surakarta:FKIP Universitas Slamet Riyadi Surakarta.
- Cecep Kustandi & Bambang Sutjipto. 2011.*Media Pembelajaran Manual dan Digital*.
- Mochamad Nursalim.2013.*Pengembangan Media Bimbingan dan Konseling*.Jakarta Barat:Akademia Permata.
- _____. 2007. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali pers.
- Sudaryono.2018.*Metodologi Penelitian*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono .2009. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.Bandung: Alfabeta.
- Romalina Wahab. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Wali Pers
- Teguh Trianton.2013. *Film Sebagai Media Belajar*.Yogyakarta:Graha Ilmu.
- _____.2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.Bandung:Alfabeta
- Suharsimi Arikunto.2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nana Syaodih Sukmadinata.2009.*Metode Penelitian Pendidikan*.Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____.1993.*Prosedur penelitian*. Jakarta: Bina Aksara.
- Hamid Darmadi. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Narbuko Cholid & Abu Achmadi. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- _____.2013.*Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____.2013.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukandarrumidi. 2012. *Metodologi penelitian petunjuk praktis untuk peneliti pemula*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.